



Filosofi Nilai Karakter Bangunan Rumah Adat Lontiok di Kabupaten Kampar dan Hasil Prates Membaca

Nurhikmah^{1*}, Hasnah Faizah², Elmustian³, Syafrial⁴

¹Program Magister Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Riau

²³⁴Universitas Riau

*E-mail: nurhikmah6322@grad.unri.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan filosofi nilai karakter bangunan rumah adat Lontiok di Kabupaten Kampar. Penelitian ini berlangsung selama 3 bulan yakni dari bulan September, Oktober, dan November 2023. Penelitian ini menggunakan narasumber untuk mengumpulkan dan menganalisis data filosofi nilai karakter bangunan rumah adat Lontiok di Kabupaten Kampar. Data filosofi nilai karakter bangunan rumah adat Lontiok di Kabupaten Kampar dikumpulkan menggunakan teknik triangulasi. Jenis triangulasi waktu, triangulasi sumber, dan triangulasi alat untuk setiap instrumen pedoman observasi dan kuesioner. Data filosofi nilai karakter bangunan rumah adat Lontiok di Kabupaten Kampar dianalisis secara tematik menurut perspektif bentuk bangunan, secara tematik menurut perspektif tata ruang, dan analisis tematik menurut perspektif ragam hias. Temuan penelitian mencakup: 1) menurut perspektif bentuk bangunan, rumah adat Lontiok di Kabupaten Kampar memiliki filosofi nilai karakter yang berkaitan dengan keislaman aspek hubungan manusia dengan Allah Taala; 2) menurut perspektif tata ruang, rumah adat Lontiok di Kabupaten Kampar memiliki filosofi nilai karakter yang berkaitan dengan keislaman aspek hubungan manusia dengan manusia; dan 3) menurut perspektif ragam hias, rumah adat Lontiok di Kabupaten Kampar memiliki filosofi nilai karakter yang berkaitan dengan keislaman aspek hubungan manusia dengan alam.

Kata kunci: filosofi, nilai karakter, rumah adat Lontiok, hasil prates membaca

The Philosophy of the Character Value of the Lontiok Traditional House Building in Kampar Regency and the Result of Reading Test

ABSTRACT

This study aims to describe the philosophy of the character values of the Lontiok traditional house building in Kampar Regency. This research lasted for 3 months, namely from September, October and November 2023. This research used informants to collect and analyze data on the philosophy of character values of the traditional Lontiok house building in Kampar Regency. Philosophical data on the character values of the Lontiok traditional house buildings in Kampar Regency were collected using a triangulation technique. Types of time triangulation, source triangulation, and tool triangulation for each observation guideline instrument and questionnaire. Philosophical data on the character values of the Lontiok traditional house buildings in Kampar Regency were analyzed thematically according to the perspective of building form, thematically according to the spatial perspective, and thematic analysis according to the perspective of decoration. The research findings include: 1) according to the perspective of building form, the Lontiok traditional house in Kampar Regency has a philosophy of character values related to Islamic aspects of human relations with Allah Taala; 2) according to the tata ryang perspective, the Lontiok traditional house in Kampar Regency has a philosophy of character values related to Islamic aspects of human relations with humans; and 3) from the perspective of decoration, the traditional Lontiok house in Kampar Regency has a philosophy of character values related to Islamic aspects of human relations with nature.

Keywords: philosophy, character values, Lontiok traditional house, pratest of reading test

Submitted
22/01/2023

Accepted
24/01/2023

Published
25/01/2023

Citation	Nurhikmah; Faizah, Hasnah; Elmustian; & Syafrial. 2023. Filosofi Nilai Karakter Bangunan Rumah Adat Lontiok di Kabupaten Kampar dan Hasil Prates Membaca. <i>Pembahas: Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra</i> , Volume 2, Nomor 1, Januari 2023, 73-82. DOI: https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i1.225 .
----------	---

Publisher
Raja Zulkarnain Education Foundation

Nurhikmah, Hasnah Faizah, Elmustian, Syafrial, Januari 2023, 73-82

filosofi, nilai karakter, rumah adat Lontiok, hasil prates membaca

73

PENDAHULUAN

Pengetahuan dan pemahaman tentang filosofi nilai karakter suatu objek budaya termasuk bagian penting. Pengetahuan dan pemahaman itu dapat meningkatkan apresiasi seseorang tentang objek yang bersangkutan.

Objek budaya beragam-jenis. Keragaman itu terjadi sebagai akibat dari perspektif yang berbeda. Suatu kebudayaan dapat dilihat dari sisi tradisi yakni suatu adat kebiasaan yang sudah menjadi norma bagi komunitas pemilik kebudayaan itu sendiri. Tradisi itu beragam juga antara lain tradisi pertukangan. Jenis utama dalam tradisi pertukangan adalah pertukangan rumah.

Motivasi setiap orang untuk menghadirkan rumah sangat beragam pula. Pertama, rumah berfungsi sebagai pakaian bagi manusia yakni sebagai tempat berlindung. Di dalam rumah manusia melakukan aktivitas yang tertutup dari penglihatan orang lain. Kedua, rumah memperlihatkan aspek ekonomi karena semakin mewah dan megah satu unit rumah, maka semakin besar biaya yang diperlukan baik untuk pembangunan maupun untuk perawatan atau sebaliknya. Ketiga, rumah merupakan ekspresi seni. Keempat, rumah memperlihatkan gambaran psikomotorik atas aspek kognitif yang dimiliki oleh pemilik baik secara individu maupun dalam kelompok sosial. Kelima, rumah memperlihatkan karakter nilai budaya atas suatu komunitas atau kelompok tertentu.

Komunitas Tionghua cenderung tidak membangun rumah yang letak kamar tidur dengan pintu saling berhadapan. Etnik ini juga menyukai membangun rumah di arelak depan lebih sempit dibandingkan dengan areal belakang. Etnik Jawa selalu menghindar untuk membangun rumah di tanah tusuk sate. Etnik Melayu cenderung membangun rumah menghadap arah matahari terbit. Etnik Melayu pun mengelak untuk membangun rumah yang hanya memiliki bangunan induk. Kelima, rumah dibangun atas pertimbangan

adat. Karenanya, dibangun kembali dan atau direnovasi rumah-rumah adat.

Adalah rumah adat suku Majo di Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Rumah adat ini disebut dengan istilah rumah Lontiok. Penamaan ini berkenaan dengan bentuk kap rumah yang lontiok (bahasa Ocu) yang bersinonim dengan lentik dalam bahasa Indonesia. Bentuk kap rumah menentukan susunan atap (seng atau daun rumbia) yang lentik pula. Sebagai rumah adat, rumah Lontiok diyakini memiliki filosofi tersendiri sebagaimana rumah-rumah adat lainnya. Zain & Fajar (2014:21) mengatakan arsitektur Melayu merupakan aset karya arsitektur tradisional nusantara, sebagai bagian warisan esensial yang perlu digali secara mendalam.

Filosofi rumah adat Lontiok diyakini hanya dipahami oleh kalangan pemangku adat setempat. Mereka merupakan tokoh masyarakat adat suku Majo itu sendiri. Filosofi rumah adat ini relatif jarang dikomunikasikan kepada generasi kekinian bagian insider mereka sendiri. Kondisi ini diperkirakan terjadi karena sikap generasi kekinian yang kurang empati terhadap budaya sendiri dibandingkan dengan kepedulian mereka terhadap budaya luar. Di sisi lain, upaya menyebarluaskan filosofi rumah adat ini relatif tidak dilakukan pada skala yang lebih luas.

Artikel ini berupaya untuk mendeskripsikan filosofi rumah Lontiok. Upaya ini tidak hanya terbatas kepada pendeskripsian, tetapi juga melakukan penyebaran nilai filosofi itu kepada generasi kekinian. Generasi kekinian yang berpotensi menjadi sasaran penyebaran filosofi rumah Lontiok adalah para siswa SLTP melalui kegiatan pembelajaran formal.

Teknik penyebaran filosofi rumah Lontiok yang dipilih adalah teknik tes. Maksudnya, para siswa diinstruksi untuk mengerjakan tes yang bertopik filosofi rumah Lontiok. Di bagian akhir pembelajaran dilakukan program bantuan yakni mendiskusikan tentang kunci jawaban setiap soal.



Dengan cara seperti itu maka pengetahuan tentang filosofi rumah Lontiok akan menjadi skemata bagi para siswa.

Sesuai dengan ulasan di atas, perlu dilakukan kajian untuk penulisan artikel ilmiah. Kajian itu diberi judul Filosofi Nilai Karakter Rumah Adat Lontiok di Kabupaten Kampar dan Hasil Pembelajaran Membaca.

Artikel ini ditulis untuk berisi masalah penelitian. Masalah yang dimaksud dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Apa filosofi nilai karakter rumah Lontiok di Kabupaten Kampar menurut perspektif bentuk atap?
- 2) Apa filosofi nilai karakter rumah Lontiok di Kabupaten Kampar menurut perspektif tata ruang?
- 3) Apa filosofi nilai karakter rumah Lontiok di Kabupaten Kampar menurut perspektif ragam hias?
- 4) Apa filosofi nilai karakter rumah Lontiok di Kabupaten Kampar menurut perspektif warna/cat rumah?
- 5) Bagaimanakah hasil prates membaca teks kloz topik filosofi nilai karakter rumah Lontiok di Kabupaten Kampar menurut perspektif bentuk atap bagi siswa kelas XII SMA Negeri 12 Pekanbaru?
- 6) Bagaimanakah hasil prates membaca teks kloz topik filosofi nilai karakter rumah Lontiok di Kabupaten Kampar menurut perspektif tata ruang bagi siswa kelas XII SMA Negeri 12 Pekanbaru?
- 7) Bagaimanakah hasil prates membaca teks kloz topik filosofi nilai karakter rumah Lontiok di Kabupaten Kampar menurut perspektif ragam hias bagi siswa kelas XII SMA Negeri 12 Pekanbaru?
- 8) Bagaimanakah hasil prates membaca teks kloz topik filosofi nilai karakter rumah Lontiok di Kabupaten Kampar menurut perspektif warna/cat rumah bagi siswa

kelas XII SMA Negeri 12 Pekanbaru?

Penelitian ini dilaksanakan untuk mencapai 8 tujuan. Tujuan yang dimaksud untuk:

- 1) mendeskripsikan filosofi nilai karakter rumah Lontiok di Kabupaten Kampar menurut perspektif bentuk atap;
- 2) mendeskripsikan filosofi nilai karakter rumah Lontiok di Kabupaten Kampar menurut perspektif tata ruang;
- 3) mendeskripsikan filosofi nilai karakter rumah Lontiok di Kabupaten Kampar menurut perspektif ragam hias;
- 4) mendeskripsikan filosofi nilai karakter rumah Lontiok di Kabupaten Kampar menurut perspektif warna/cat rumah;
- 5) mendeskripsikan hasil prates membaca teks kloz topik filosofi nilai karakter rumah Lontiok di Kabupaten Kampar menurut perspektif bentuk atap bagi siswa kelas XII SMA Negeri 12 Pekanbaru;
- 6) mendeskripsikan hasil prates membaca teks kloz topik filosofi nilai karakter rumah Lontiok di Kabupaten Kampar menurut perspektif bentuk ataptat ruang bagi siswa kelas XII SMA Negeri 12 Pekanbaru;
- 7) mendeskripsikan hasil prates membaca teks kloz topik filosofi nilai karakter rumah Lontiok di Kabupaten Kampar menurut perspektif ragam hias bagi siswa kelas XII SMA Negeri 12 Pekanbaru;
- 8) mendeskripsikan hasil prates membaca teks kloz topik filosofi nilai karakter rumah Lontiok di Kabupaten Kampar menurut perspektif warna/cat rumah bagi siswa kelas XII SMA Negeri 12 Pekanbaru.

Pertama, dari segi filsafat pragmatisme, artikel ini dapat dijadikan satu di antara banyak pertimbangan untuk memahami hakikat dan makna eksistensi rumah adat Lontiok di Kabupaten Kampar. Kedua, dari segi arsitektur, artikel ini

dapat memperkaya artikel sejenis tentang arsitektur rumah. Ketiga, dari segi budaya, artikel ini dapat dijadikan satu di antara banyak pertimbangan untuk menyebarkan budaya lokal kepada para pembaca sampai dengan trahap internasional.

Filosofi rumah Lontiok yang dimaksudkan dalam artikel ini terbatas pada 3 aspek. Aspek yang dimaksud adalah bentuk rumah, susunan ruangan, dan ragam hias.

Filosofi berkenaan dengan filsafat. Dalam satu pengertian umum, filsafat dikaitkan dengan kebijaksanaan, budaya intelektual, dan pencarian pengetahuan. Dalam hal ini, semua budaya dan masyarakat melek huruf mengajukan pertanyaan filosofis seperti "bagaimana kita hidup" dan "apa sifat dasar realitas". Konsepsi filsafat yang luas dan tidak memihak kemudian menemukan sebuah penyelidikan yang rasional mengenai masalah-masalah seperti realitas, moralitas, dan kehidupan di semua peradaban dunia (<https://id.wikipedia.org/wiki/Filsafat>; diunggah pada 10 Desember 2022).

Hasil pembelajaran membaca yang dimaksudkan dalam artikel ini adalah skor yang diperoleh siswa kelas X SMA Negeri 12 Pekanbaru untuk hasil tes menggunakan teks klotir bertopik filosofi rumah Lontiok untuk berbagai perspektif yakni perspektif bentuk atap, ragam hias, tata ruang, dan warna/cat rumah.

Artikel ini berisi 2 variabel sehingga penelitian relevan juga mengacu kepada 2 variabel. Itulah sebabnya, ditampilkan 5 penelitian relevan; 2 artikel untuk variabel filosofi rumah Lontiok dan 3 artikel untuk variabel penyusunan tes keterampilan membaca teks faktual, yakni:

- 1) Nurjmana dkk. (2021) menulis artikel dengan judul *Filosofi Nilai-Nilai Islam dalam Gaya Bangunan Rumah Adat Kampung Naga Tasikmalaya: Sebuah Analisis terhadap Rumah Adat dengan Pendekatan Studi Islam*;

- 2) Karina dkk. (2022) menulis artikel dengan judul *Filosofi Rumah Adat Lontiok Khas Desa Wisata Pulau Belimbing Kuok Kabupaten Kampar Provinsi Riau*;
- 3) Faisal (2019) menulis artikel dengan judul *Arsitektur Melayu: Identifikasi Rumah Melayu Lontiok Suku Majo Kampar*.

METODE

Penelitian ini berlangsung di bulan November dan Desember 2022. Di tahap awal waktu dilakukan pengumpulan data filosofi rumah Lontiok suku Majo di wilayah Kabupaten Kampar. Di tahap kedua dilakukan kegiatan pengumpulan data untuk penyusunan tes keterampilan membaca teks naratif faktual berbasis rumah Lontiok sebagai rumah adat di Kabupaten Kampar.

Pertama, data filosofi rumah adat Lontiok dikumpulkan dengan menggunakan teknik wawancara. Teknik ini berguna untuk menggali suatu fenomena dalam suatu waktu dan kegiatan (program, even, proses, institusi atau kelompok sosial) dan mengumpulkan informasi secara mendalam (Creswell, 2014:114; Razak, 2017:131). Selain itu, digunakan teknik wawancara dengan responden untuk memperoleh pemikiran tokoh masyarakat selaku responden utama tentang objek yang diteliti (Taofiq, 2018:173-174).

Untuk memperoleh data hasil prates membaca, artikel ini menggunakan anggota populasi sejumlah 26 siswa kelas XII SMA. Jumlah ini adalah kelompok siswa yang menyerahkan hasil tes berbentuk tes klotir.

Berdasarkan jumlah populasi yang relatif kecil di atas ditentukan sampel sebesar 25 siswa. Jumlah ini didasarkan kepada formula yang dikembangkan Slavin (Razak, 2015:11; Setiawan, 2007:43).

Data prates membaca dianalisis menggunakan statistik inferensial parametrik. Ukuran statistik yang dimaksud adalah uji t satu sampel.

Kriteria data hasil prates membaca dikelompokkan menjadi 2 kategori; rendah dan tinggi.



Kategori tinggi berentang skor baku $\geq 75,00$ sedangkan kategori rendah pada kriteria $<75,00$ (Harjasujana & Mulyati, 2007;19).

TEMUAN

1. Filosofi Nilai Karakter Bentuk Atap Rumah Adat Lontiok

Bentuk atap yang melentik menjadi dasar penamaan rumah adat suku Majo di Kabupaten Kampar ini. Atap merupakan bagian terluar-atas pada setiap rumah. Bentuk yang melentik ini pada dasarnya dibentuk dari kap rumah atau kudakuda rumah yang melentik; bagian dua ujung kap rumah melentik (Gambar-1). Filosofi nilai karakter yang termuat dalam bentuk atap ini adalah awal dan akhir hidup manusia akan kembali ditentukan oleh Allah Taala. Maksudnya, dengan kehendak-Nya manusia dilahirkan di muka bumi untuk menjalankan kehidupan dalam waktu singkat atau waktu yang relatif lama. Namun demikian, dengan kehendak-Nya juga setiap manusia dimatikan di alam fana untuk hidup di alam akhiran selama-lamanya.

2. Filosofi Nilai Karakter Bentuk Tiang Rumah Adat Lontiok

Pertama, Tiang rumah adat Lontiok berbentuk segi enam. Bentuk ini melambangkan rukun iman dalam ajaran Islam yang harus ditaati oleh pemilik rumah.

Kedua, ada juga tiang rumah adat Lontiok berbentuk segi tujuh. Bentuk ini melambangkan 7 tingkatan surga dan 7 tingkatan neraka. Filosofi ini untuk mengingatkan pemilik dan atau penghuni rumah tentang jaminan surga atas timbangan pahala yang lebih berat dibandingkan dengan timbangan dosa. Sebaliknya, melalui komponen rumah ini juga untuk mengingatkan manusia agar selalu beristifarah, bertaubat dari segala perbuatan dosa agar terhindar dari ancaman neraka.

Ketiga, ada lagi ragam riang rumah adat Lontiok berbentuk segi sembilan. Kondisi ini melambangkan bahwa pemilik rumah tergolong orang kaya di kampung tersebut. Kondisi ini dapat dikatakan bahwa filosofi rumah adat Lontiok mencerminkan hubungan manusia dengan manusia dari perspektif status ekonomi.

3. Filosofi Nilai Karakter Tata Ruang Rumah Adat Lontiok

Ruang rumah Lontiok dibagi menjadi 3 ruang. Kondisi ini sesuai dengan ungkapan alam nan tigo yaitu tata pergaulan dalam hidup bermasyarakat. Pertama, ruang muka (depan) berisi karakter pergaulan antara sesama warga kampung yang disebut alam berkawan. Karakteristiknya terbatas pada tegur sapa seperti mengucapkan dan menjawab salam. Lazimnya rumah, ruang ini terdapat di pintu utama rumah. Kedua, ruang tengah yang bermakna alam bersanak yakni pergaulan antar kaum kerabat dan keluarga. Ketiga, ruang belakang yakni area atau alam semalu yaitu kehidupan pribadi dan rumah tangga. Dengan kata lain, ruang belakang merupakan ruang privasi yang berfungsi juga sebagai tempat memasak yakni dapur dan tempat persediaan air bersih dan air untuk mencuci peralatan dapur. Terkadang di bagian ruang ini terdapat space untuk tempat tidur anak gadis. Semua filosofi tata ruang ini pada dasarnya menunjukkan hubungan antara manusia dengan manusia yang didasarkan kepada hukum syariat Islam.

3. Filosofi Nilai Karakter Ragam Hias Rumah Adat Lontiok

Pertama, ragam hias lambai-lambai jenjang. Ragam hias ini terletak di bagian kepala tangga rumah. Dia berbentuk garis-garis lengkung dengan daun-daunan pada ujung garis selalu melingkar. Anak tangga berukiran ombak-ombak atau lebah bergantung. Ukiran ini mengandung makna harapan dan kegigihan dalam berusaha, sedangkan

garis yang melingkar melambangkan perjalanan hidup manusia selalu berada dalam lingkaran nasib yang ditentukan oleh Allah Taala.

Kedua, ragam hias suluh bayung. Hiasan jenis ini terdapat di atap rumah sampai ke cucurannya. Bentuknya melengkung ke atas seperti tanduk kerbau, taji atau bulan sabit. Filosofi ukirannya mengandung makna bulan yang memberi penerangan kepada seisi rumah. Di empat sudut cucuran atap diberi hiasan yang disebut Sayok Layangan atau sayap layang-layang.

Ketiga, ragam hias ukiran terawang bungo sekaki atau keluk paku melambangkan harapan dan kesuburan. Ragam hias berbasis tumbuh-tumbuhan ini diberlakukan di komponen jendela.

4. Filosofi Nilai Karakter Warna/Cat Rumah Adat Lontiok

Warna-warni atau cat rumah berlaku di setiap ragam hias. Namun demikian, cat dominan terdapat di bagian dinding dan atap rumah.

Pertama, warna hijau. Warna ini cenderung terdapat pada setiap ragam hias untuk jenis tumbuhan. Warna ini melambangkan kesuburan dan kemakmuran.

Kedua, warna kuning. Jenis warna ini melambangkan kejayaan atau kesuksesan. Warna ini relatif bervariasi pada ragam hias dan pada bagian lain.

Ketiga, warna putih, merah, biru, dan hitam. Warna putih sebagai lambang kebersihan, ketabahan hati, dan persaudaraan; warna merah sebagai lambang keberanian; warna biru merupakan lambang kedewasaan; dan warna hitam sebagai lambang kesungguhan dan kekuatan.

5. Hasil Prates Membaca

Pertama, hasil prates membaca teks klotopik filosofi rumah Lontiok di Kabupaten Kampar bagi siswa kelas XII SMA Negeri 12 Pekanbaru untuk perspektif bentuk atap. Nilai mean ini termasuk

dalam kategori tinggi. Berikut ini disajikan ukuran statistik deskriptif via hasil penghitungan excel:

- 1) mean: 14,08
- 2) simpangan baku: 1,73
- 3) modus : 14
- 4) rentang: 6
- 5) persen 70,40

Kedua, hasil prates membaca teks klotopik filosofi rumah Lontiok di Kabupaten Kampar bagi siswa kelas XII SMA Negeri 12 Pekanbaru untuk perspektif tata ruang. Nilai mean ini termasuk dalam kategori tinggi. Berikut ini disajikan ukuran statistik deskriptif via hasil penghitungan excel:

- 1) mean: 14,12
- 2) simpangan baku: 1,94
- 3) modus : 14
- 4) rentang: 8
- 5) persen 70,60

Ketiga, hasil prates membaca teks klotopik filosofi rumah Lontiok di Kabupaten Kampar bagi siswa kelas XII SMA Negeri 12 Pekanbaru untuk perspektif ragam hias. Nilai mean ini termasuk dalam kategori tinggi. Berikut ini disajikan ukuran statistik deskriptif via hasil penghitungan excel:

- 1) mean: 14,24
- 2) simpangan baku: 1,88
- 3) modus : 15
- 4) rentang: 7
- 5) persen 71,20

Keempat, hasil prates membaca teks klotopik filosofi rumah Lontiok di Kabupaten Kampar bagi siswa kelas XII SMA Negeri 12 Pekanbaru untuk perspektif warna/cat rumah. Nilai mean ini termasuk dalam kategori tinggi. Berikut ini disajikan ukuran statistik deskriptif via hasil penghitungan excel:

- 1) mean: 14,40
- 2) simpangan baku: 2,22
- 3) modus : 15
- 4) rentang: 9
- 5) persen 72,00



DISKUSI

Kajian filosofi rumah Lontiok di Kabupaten Kampar terbatas kepada indikator bentuk bangunan, tata ruang, dan ragam hias. Karenanya, fokus kajian terbatas kepada 3 indikator tersebut. Namun demikian, banyak informasi tentang filosofi itu dapat diketahui oleh para pembaca.

Terkait dengan pemanfaatan sebagai bahan ajar, artikel ini dapat memperkaya bahan ajar guru Bahasa Indonesia, termasuk guru Seni Budaya, walaupun berbasis teknik tes sekuensial.

Dilihat dari segi media, teknik tes teks sekuensial diyakini memberikan kemudahan bagi guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Secara tematik internal, diperoleh paling tidak 2 manfaat. Pertama, bermanfaat untuk melatih keterampilan membaca bagi siswa kelas XII SMA/MA/SMK. Dengan kata lain, kerajinan siswa membaca teks sekuensial diyakini dapat meningkatkan keterampilan membaca teks sekuensial secara khusus; melatih keterampilan membaca teks naratif secara umum. Dari segi literasi tulis, artikel ini bermanfaat bagi guru karena dijadikan media untuk mencapai keterampilan menulis paragraf. Tegasnya, artikel ini mendatangkan manfaat dari perspektif media pembelajaran.

Artikel ini juga dapat dijadikan sebagai ilmu bantu untuk kajian budaya. Dari perspektif tradisi pertukangan, artikel ini dapat dijadikan bahan diskusi yang terfokus kepada seni pertukangan bangunan rumah. Oleh karena itu, dikaitkan dengan pendidikan dan pembelajaran di kelas XII SMA/MA/SMK, artikel ini dapat membantu siswa untuk mengetahui dan memahami materi pelajaran Seni Budaya khusus untuk kompetensi pertukangan rumah secara khusus, bangunan rumah secara umum.

Refleksi pembelajaran keterampilan membaca berbasis filosofi rumah Lontiok di kelas XII SMA/MA/SMK mencakup beberapa aspek bahasa. Aspek yang dimaksud antara lain:

1) kajian tentang kalimat pokok dan

kalimat pendukung;

- 2) kajian tentang gagasan pokok dan gagasan pendukung;
- 3) kajian tentang jenis paragraf yakni paragraf deduktif dan paragraf induktif;
- 4) kajian tentang aspek budaya tentang rumah adat;
- 5) kajian tentang jenis tradisi dalam suatu kebudayaan;
- 6) kajian tentang fungsi bangunan rumah tempat tinggal;
- 7) kajian tentang filsafat pragmatisme.

SIMPULAN

Di bagian akhir ini disampaikan simpulan. Simpulan yang dimaksud:

- 1) rumah Lontiok suku Majo di Kabupaten Kampar berisi filosofi dari perspektif bentuk bangunan, tata ruang, dan ragam hias. Bentuk bangunan atap yang melentik ke atas memiliki makna bahwa awal dan akhir hidup manusia akan kembali kepada Allah Taala. Ruang yang berjumlah 3; melambangkan tata pergaulan dalam hidup bermasyarakat. Pertama, pergaulan antara sesama warga kampung yang disebut alam berkawan; dilambangkan dengan ruang muka. Kedua, alam bersanak yakni pergaulan antarkeluarga dan keluarga; dilambangkan dengan ruang tengah. Ketiga, alam semesta yaitu kehidupan pribadi dan rumah tangga yang dilambangkan dengan ruang belakang;
- 2) prosedur penyusunan tes keterampilan membaca teks naratif faktual berbasis teks naratif rumah Lontiok untuk kelas X SMA/MA/SMK sebagai teknik pembelajaran berisi prosedur spesifikasi tes sebagai prosedur inti;
- 3) profil tes keterampilan membaca teks

naratif faktual berbasis teks naratif rumah Lontiok untuk kelas XII SMA/MA/SMK sebagai teknik pembelajaran mencakup: a) butir tes sebanyak 6; b) jumlah kata per butir tes antara 44 - 130 kata; c) topik tes adalah filosofi rumah Lontiok; d) tes dilengkapi dengan kunci jawaban yang ditempatkan di bagian prosedur penyusunan;

- 4) hasil prates membaca topik filosofi rumah Lontiok Kabupaten Kampar termasuk dalam kategori tinggi untuk perspektif bentuk atap;
- 5) hasil prates membaca topik filosofi rumah Lontiok Kabupaten Kampar termasuk dalam kategori tinggi untuk perspektif bentuk atap;
- 6) hasil prates membaca topik filosofi rumah Lontiok Kabupaten Kampar termasuk dalam kategori tinggi untuk perspektif tata ruang;
- 7) hasil prates membaca topik filosofi rumah Lontiok Kabupaten Kampar termasuk dalam kategori tinggi untuk perspektif ragam hias;
- 8) hasil prates membaca topik filosofi rumah Lontiok Kabupaten Kampar termasuk dalam kategori tinggi untuk perspektif warna/cat rumah.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriyani, Sy. Silvia. 2022. Penyusunan Tes Pilihan Ganda Keterampilan Membaca Teks Eksposisi: Supervisi Klinik Kepala Sekolah Bermetode Workshop. *Pembahas: Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(2), 215–226. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i2.31>
- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Editor: Asfiah Rahman. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Awalia, I.; Pamungkas, A. S.; & Alamsyah, T. P. 2019. Pengembangan Media Pembelajaran Animasi Powtoon pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas IV SD. *Jurnal KREANO*, 10(1), 49–56. <https://doi.org/10.15294/kreano.v10i1.18534>.
- Creswell, John W. 2014. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Cetakan IV. Penerjemah: Ahmad Fawaid. Editor: Saifudin Zuhri Qudsy. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Elma. 2022. Bimbingan Penyusunan Tes Keterampilan Membaca sebagai Teknik Pembelajaran: Supervisi Klinik Pengawas Sekolah terhadap Guru SD. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(6), 747–754. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i6.204>
- Faisal, Gun. 2019. Arsitektur Melayu: Identifikasi Rumah Melayu Lontiak Suku Majo Kampar. *Langkau Betang: Jurnal Arsitektur*, 6(1), 1-12, DOI:10.26418/lantang.v6i1.31007
- Fraenkel, Jack R. dkk. 2012. *How to Design and Evaluate Research in Education*. Eighth Edition. New York: McGraw-Hill Companies.
- Giyanto & Ghoni, A. 2020. Developing Virtual Smart Fraction Media based on Adobe Flash for Learning Fraction in Mathematics. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(6), 927-933. DOI: <http://dx.doi.org/10.33578/jpkip.v9i6.8003>.
- Herayanti, L. dkk. 2017. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Moodle pada Mata Kuliah Fisika Dasar. *Cakrawala Pendidikan: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Volume 37, Nomor 2, Juni, 210-219.



- Khamdevi, Muhammar. 2019. The Linkage of Kampar's Rumah Lontiok with Limapuluh Koto's Rumah Gadang. *Nature: National Academic Journal of Architecture*, 6(2), 103-112, <http://doi.org/10.24252/nature.v6i2a1>
- Karina, A.; Faizah, H.; Elmustian, E., & Syafriah, S. 2022. Filosofi Rumah Adat Lontiok Khas Desa Wisata Pulau Belimbing Kuok Kabupaten Kampar Provinsi Riau. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 10188–10202. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.10007>
- Karo-Karo, Isran R. & Rohani. 2018. Manfaat Media Pembelajaran. *Jurnal Axiom*, 7(1), Januari-Juni, 91- 96.
- Lindrawati. 2022. Penyusunan Tes Keterampilan Membaca Teks Eksplanasi: Supervisi Klinik Kepala Sekolah Berbasis Teknik Latihan Terstruktur. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(5), 561–572. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i5.131>
- Mahnun, N. 2012. Media Pembelajaran (Kajian terhadap Langkah-langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran). *An-Nida'*, 37(1), 27-35.
- Miftah, M. 2013. Fungsi dan Peran Media Pembelajaran sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa. *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan, Volume 1, Nomor 2, 2013*, 95-105.
- Muyaroah, S., & Fajartia, M. 2017. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android dengan menggunakan Aplikasi Adobe Flash CS 6 pada Mata Pelajaran Biologi, *Abstrak*, 6(2301), 79-83.
- Nomleni, F. T., & Manu, T. S. N. 2018. Pengembangan Media Audio Visual dan Alat Peraga dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Pemecahan Masalah. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 8(3), 219–230. <https://doi.org/10.24246/j.js.2018.v8.i3.p219-230>.
- Nurjaman, Andri; Rusmanab, Dadan; & Witroc, Doli. 2021. Filosofi Nilai-Nilai Islam dalam Gaya Bangunan Rumah Adat Kampung Naga Tasikmalaya: Sebuah Analisis terhadap Rumah Adat dengan Pendekatan Studi Islam. *Jurnal Penelitian Sejarah dan Budaya*, 7(2), November, 227-250.
- Pratiwi, Y., & Nugraheni, A, S. 2022. Problematika Guru dalam Mengembangkan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia di SD/ MI. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11 (5), 1479-1490. DOI: <http://dx.doi.org/10.33578/jpkip.v11i5.8977>.
- Razak, Abdul. 2017. *Metode Riset: Menggapai Mixed Methods Bidang Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Pekanbaru: Ababil Press.
- Razak, Abdul. 2015. *Statistika: Pengolahan Data Sosial Sistem Manual*. Pekanbaru: Autografika.
- Razak, Abdul. 2018. *Membaca Pemahaman: Teori dan Aplikasi Pengajaran*. Pekanbaru: Ababil Press.
- Razak, Abdul. 2021. *Membaca Pemahaman: Teori dan Aplikasi Pengajaran*. Pekanbaru: Ababil Press.
- Setiawan, N. 2007. Penentuan Ukuran Sampel Memakai Rumus Slavin dan Tabel Krejcie-Morgan: Telaah Konsep dan Aplikasinya. *Makalah: Diskusi Ilmiah Jurusan Sosial Ekonomi Fakultas Peternakan Unpad, Kamis 22 November 2007*.



- Sobur, Alex. 2004. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Supriatna, Cecep & Handayani, Sri. 2021. Ungkapan Bentuk dan Makna Filosofi dalam Kaidah Arsitektur Rumah Adat Tradisional Minangkabau, Padang, Indonesia. *Jurnal Arsitektur Zonasi*, 4(2), Juni, 307-316. DOI: <https://doi.org/10.17509/jaz.v4i2.32964>
- Taofiq, Ahmad. 2018. Agama dan Filsafat dalam Perspektif Harun Nasution: Studi Analisis Faktor-Faktor Kebangkitan Islam Indonesia. *Jurnal Reflektika*, 12(2), 153-179.
- Tafanao, Talizaro. 2018. Peranan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, Volume 2, Nomor 2, Juli, 103-114. DOI: [10.32585/jkp.v2i2.113](https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113)
- Umar. 2014. Media Pendidikan: Peran dan Fungsinya dalam Pembelajaran. *Jurnal Tarbawiyah*, 11(1), Januari-Juli, 131-144.
- Wahidin, Unang & Syaefuddin, A. 2018. Media Pendidikan dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Edukasi Islam, Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 47-65. DOI: [10.30868/ei.v7i01.222](https://doi.org/10.30868/ei.v7i01.222)
- Zain, Zairin & Fajar, Indra Wahyu. 2014. Disain Struktural Dalam Perspektif Kearifan Lokal (Local Wisdom Perspective) pada Rumah Tradisional Melayu di Kota Sambas Kalimantan Barat. *Langkau Betang*, 1(2), 17-29.
- Wahidin, Unang & Syaefuddin, A. 2018. Media Pendidikan dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Edukasi Islam, Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 47-65. DOI: [10.30868/ei.v7i01.222](https://doi.org/10.30868/ei.v7i01.222)
- Zain, Zairin & Fajar, Indra Wahyu. 2014. Disain Struktural Dalam Perspektif Kearifan Lokal (Local Wisdom Perspective) pada Rumah Tradisional Melayu di Kota Sambas Kalimantan Barat. *Langkau Betang*, 1(2), 17-29.
- (<https://id.wikipedia.org/wiki/Filsafat>; diunggah pada 10 Desember 2022).
- (<https://id.wikipedia.org/wiki/Filsafat>; diunggah pada 10 Desember 2022).